

HUBUNGAN ANTARA PRODUKSI GETAH
Pinus merkusii JUNGH et de VRIESE
PER SATUAN LUAS DENGAN LUAS BIDANG DASAR, UMUR
BONITA DAN KETINGGIAN TEMPAT
DI RPH MAJENANG KPH BANYUMAS BARAT

Oleh :

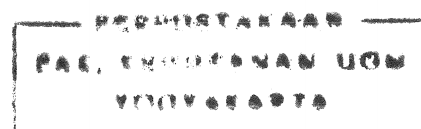
Guna Adi Wijaya
88/67102/KT/02632

I N T I S A R I

Penelitian ini dimaksudkan untuk mempelajari pengaruh luas bidang dasar, umur, bonita dan ketinggian tempat dari permukaan laut terhadap produksi getah per satuan luas, menggunakan analisis regresi linear.

Data yang digunakan diperoleh melalui pengukuran pada petak-petak sadapan di wilayah hutan tanaman *Pinus merkusii* RPH Majenang KPH Banyumas Barat, Perum Perhutani Unit I Jawa Tengah.

Hasil analisis menunjukkan bahwa bonita, jumlah pohon per hektar, derajat kesempurnaan jumlah batang dan ketinggian tempat dari permukaan laut memperlihatkan pengaruh terhadap produksi getah per satuan luas. Ditunjukkan juga bahwa perkalian antara jumlah pohon per hektar dengan derajat kesempurnaan jumlah batang mempengaruhi produksi getah.



THE RELATIONSHIP BETWEEN GUM PRODUCTION
OF *Pinus merkusii* JUNGH. et de VRIESE
PER UNIT AREA AND BASAL AREA, AGE,
SITE QUALITY AND ELEVATION
IN RPH MAJENANG KPH BANYUMAS BARAT

BY :

Guna Adi Wijaya
BB/67102/KT/02632

A B S T R A C T

This research was conducted to study the influences of basal area, age, site quality and elevation above sea level on the gum production of *Pinus merkusii* Jungh. et de Vriese, by using linear regression analysis.

The data utilized was collected through measurements on *Pinus merkusii* stands, located in RPH Majenang, KPH Banyumas Barat, Central Java.

The analysis indicated that site quality, number of trees per unit area, the relative density of stands and the elevation above sea level showed influences on the gum production per unit area. There were also some indication that the interaction between number of trees per unit area and the relative density were affecting the gum production.